BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk pencapaian prestasi. Salah satu tempat dimana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di dalam lingkup sekolah.

Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang ataupun hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh M.Sajoto (1988:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: (a). mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b) tujuan dalam pendidikan, (c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan (d) mencapai sasaran prestasi tertentu.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud, 1991:1) dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang komplek yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai 2 ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik

untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Matapelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untukmengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkahlaku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan dapat membentuk tubuh 3 yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka. Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa Saat Pandemi di SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru”

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

Dari masalah yang dikaji maka perlu diadakan pembatasan masalah, adapun pembatasannya dipusatkan pada Faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa saat pandemic kelas 11 Akutansi 1 SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru.

C. Pertanyaan Penelitian.

Menurut latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu adakah faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa saat pandemi di SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru.

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Siswa saat pandemi Kelas XI Akutansi 1 di SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru.

E. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah pembinaan olahraga yang ada di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi bacaan yang berguna bagi semua pihak.

F. Batasan Istilah.

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, diantara penulis dan pembaca perlu adanya batasan istilah yang digunakan dalam penelitia ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar yang dalam bidangnya. Namun sebagaian yang diambil oleh peneliti yang ditentukan dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan, sebagai berikut

1. Minat menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

2. Pembelajaran menurut Munif Chatib merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai informasi dan siswa sebagai penerima informasi.
3. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,keterampilan motorik, dan sikap sportif. (Wawan S. Suherman. 2004:23)